

## ABSTRAK

Orang tua merasa enggan memberikan informasi seks kepada remaja, karena seks masih dianggap tabu. Informasi utama mereka dapatkan dari teman sebaya sebanyak 37,1 %, literatur sebanyak 22,7 %, dari sekolah 20,6 %, dan orang tua sebanyak 19,6 %. Penelitian ini untuk mengetahui gambaran peran orang tua dalam memberikan pendidikan seksual pada usia remaja di RW 03 Kelurahan Bulak Banteng Kecamatan Kenjeran Surabaya.

Desain penelitian adalah *deskriptif*. Populasinya semua orang tua yang memiliki anak remaja di RW 03 Kelurahan Bulak Banteng sebesar 94 orang, sampel sebesar 42 responden diambil secara *Nonprobability sampling* tipe *incidental sampling*, variabel peneli

tian adalah peran orang tua dalam memberikan pendidikan seksual. Instrumen penelitian menggunakan kuesioner. Pengolahan data dengan cara *editing, scoring, coding* dan *tabulating*. Data dianalisis dengan statistik deskriptif dalam bentuk persentase.

Hasil penelitian menunjukkan sebagian besar (71,42%) orang tua memiliki peran tidak baik dalam memberikan pendidikan seksual, sedangkan hampir setengahnya (28,58%) orang tua memiliki peran baik dalam memberikan pendidikan seksual pada usia remaja.

Simpulan penelitian menunjukkan sebagian besar orang tua memiliki peran tidak baik dalam memberikan pendidikan seksual pada usia remaja. Tenaga kesehatan diharapkan mampu melakukan pendampingan atau memberikan pengertian kepada orang tua bahwa pendidikan seksual penting diberikan kepada anak mereka meskipun hanya dalam bentuk sederhana.

**Kata kunci : Peran, Orang tua, Remaja**